

MODEL KEPEMIMPINAN VISIONER KETUA YAYASAN DALAM MENINGKATKAN MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI STIT MAMBA'UL HIKAM PENUKAL ABAB LEMATANG ILIR

Diwut Setiadi¹, Saipul Annur², Maryamah³

^{1,2,3} UIN Raden Fatah Palembang

¹diwutsetiadi@gmail.com, ²saipulannur_uin@radenfatah.ac.id,

³maryamah_uin@radenfatah.ac.id

Abstract: The purpose of this research is to analyze the Visionary Leadership Model of the Foundation Chairman in improving the quality of the educational institution at STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir. This study employs a qualitative research method with a case study approach. Data is collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed through the stages of data collection, presentation, verification, and conclusion drawing. Data validity is tested using source, time, and method triangulation. The research findings indicate that leaders play a crucial role in the sustainability and success of educational institutions. The Foundation Chairman establishes a "new dawn" through intuition, imagination, deep understanding, future vision, and bold decision-making. STIT Mamba'ul Hikam applies the principle of *istiqomah* (consistency) based on continuous improvement to ensure the ongoing enhancement of quality.

Keywords: Visionary Leadership, Leadership Model, Educational Institution Quality

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Model Kepemimpinan Visioner Ketua Yayasan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui kegiatan wawancara, observasi, juga dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan pengumpulan, penyajian, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber, waktu, dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin berperan krusial dalam keberlangsungan dan kesuksesan lembaga pendidikan. Ketua Yayasan membangun "fajar baru" dengan intuisi, imajinasi, pemahaman mendalam, visi masa depan, dan keberanian dalam mengambil keputusan. STIT Mamba'ul Hikam menerapkan sikap *istiqamah* (konsistensi) yang berlandaskan *continuous improvement* untuk menghasilkan mutu yang terus meningkat.

Kata kunci: Kepemimpinan Visioner, Model Kepemimpinan, Mutu Lembaga Pendidikan

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan berorientasi pada peningkatan kualitas secara efisien, yang berarti bahwa seluruh sumber daya yang memengaruhi proses pendidikan harus dikelola secara sistematis, terkendali, dan terarah.¹ Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seperti pelatihan tenaga pendidik, pengembangan dan pembaruan kurikulum, penyediaan sumber belajar, serta peningkatan fasilitas dan infrastruktur pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas adalah kunci utama bagi kemajuan suatu bangsa. Selain berperan sebagai *agent of change*, pendidikan juga harus menjadi *agent of producer*, yang memungkinkan generasi muda untuk tidak hanya membawa perubahan tetapi juga menciptakan inovasi nyata.² Namun, meskipun berbagai langkah telah diambil, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu faktor yang sering kurang mendapat perhatian adalah manajemen pendidikan.

Yayasan Mamba'ul Hikam secara umum adalah sebuah sekolah tinggi yang beroperasi di wilayah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Sumatera Selatan dan masih dalam proses pengembangan, dari *small society* (sekumpulan anggota sekolah tinggi) yang menjadi wahana pengembangan dalam lingkup besar (*big society*) dimana aktivitas di dalamnya adalah proses pelayanan jasa.

Mahasiswa datang untuk menerima layanan pendidikan, sementara Ketua Yayasan Islam, dosen, dan staf lainnya merupakan tenaga profesional yang terus berinovasi dalam memberikan pelayanan terbaik demi kemajuan perguruan tinggi. Agar yayasan dapat beroperasi secara optimal dalam mencapai visi dan misinya, Ketua Yayasan Mamba'ul Hikam sebagai pemimpin harus mampu menjalankan kepemimpinannya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹ Muhammad Azhari, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)," *Analytica Islamica* 06, no. 02 (2017): 124–35, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/viewFile/1277/1040>.

² Bagas Agustriawan and Muhamad Sholeh, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Inklusif Di SDN Airlangga 1/198 Surabaya," *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, no. 3 (2020), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255/44469>.

Sebagai pemimpin, Ketua Yayasan Mamba'ul Hikam perlu menerapkan model kepemimpinan yang mampu memengaruhi seluruh elemen dalam institusi, termasuk dosen, mahasiswa, serta tenaga administrasi, guna mendorong pengembangan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Mamba'ul Hikam.

Penerapan manajemen dalam meningkatkan kualitas pendidikan menjadi solusi nyata dalam mengelola indikator mutu agar saling bersinergi.³ Kurikulum harus dirancang dengan memperkuat aspek *soft skills*, *hard skills*, serta karakter yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.⁴ Model kepemimpinan dan aspek kurikulum yang tepat akan memberikan dampak yang baik bagi lembaga pendidikan, pemimpin bisa memberikan motivasi warga yayasan dan tenaga administrasi dalam meningkatkan semangat kerjanya.

Model kepemimpinan yang biasa diimplementasikan dalam pendidikan yakni kepemimpinan demokratis dan visioner. Namun, tidak semua Ketua Yayasan menerapkannya. Ketua Yayasan memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai manajer dan pemimpin (*leader*). Sebagai manajer, ia harus memastikan seluruh potensi sekolah berfungsi maksimal demi kemajuan yayasan. Sebagai pemimpin, ia perlu menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif agar potensi pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal.

Manajemen lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu institusi, tidak hanya bagi internal lembaga, tetapi juga dalam mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen pendidikan yang berkualitas. Saat ini, mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah, yang berdampak pada kualitas hasil pendidikan secara keseluruhan.⁵

STIT Mamba'ul Hikam adalah lembaga pendidikan Islam yang mengusung standar internasional. Meskipun ada anggapan bahwa sekolah bertaraf internasional identik dengan pertukaran pelajar luar negeri, STIT Mamba'ul Hikam lebih menitikberatkan pada sistem akademik, pembelajaran, serta fasilitas yang sesuai dengan standar internasional. Meskipun tergolong baru, STIT Mamba'ul Hikam terus berkembang melalui sosialisasi kepada masyarakat dan partisipasi dalam berbagai kegiatan nasional, menjadikannya salah satu institusi unggulan di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

³ Muhammad Fadhli, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017, <https://doi.org/10.29240/jsmpp.v1i2.295>.

⁴ Nahdiyah Hidayah, Rita Sulastini, and Sri Handayani, "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan," *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 9–15, <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>.

⁵ Putri Sofiatul Maola et al., "Revitalisasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia," *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2021, <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.186>.

Dalam hal ini peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Ketua Yayasan Mamba'ul Hikam karena Ketua Yayasan memiliki cara pandang sendiri, bisa membaca potensi yang ada, strategi maupun wawasan untuk masa depan yang akan mendatang agar lebih baik yang tidak dimiliki orang lain dalam mengembangkan STIT Mamba'ul Hikam. Kemudian Ketua Yayasan mempunyai kecerdasan emosional yang dimana memiliki dampak positif pada keberlanjutan fondasi organisasi dalam menjalankan roda pendidikan dan manajemen di Mamba'ul Hikam dan komitmen Pegawai pada Yayasan Mamba'ul Hikam, sehingga perlu adanya pengkajian lebih lanjut terkait Model Gaya Kepemimpinan Kepala Yayasan karena sekolah tinggi yang baru akan berjalan 5 (lima) tahun, agar terjadi peningkatan terhadap kinerja-kinerja dosen dan pegawai, selain untuk meningkatkan mutu pendidik dan pemimpin, juga sekaligus untuk mempersiapkan Mamba'ul Hikam agar mempunyai citra yang baik bagi warga Mamba'ul Hikam maupun masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang model kepemimpinan visioner ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis (Annur, 2018). Penelitian kualitatif tidak menggunakan model matematis, statistik, atau komputer dalam prosesnya. Pengumpulan data serta interpretasi hasilnya dilakukan tanpa melibatkan angka.⁶ Data dikumpulkan langsung dari lapangan melalui penyelidikan secara mendalam di STIT Mamba'ul Hikam untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif bertujuan menjawab permasalahan yang sedang terjadi dengan menyajikan data yang ditemukan.⁷ Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk mengeksplorasi perspektif partisipan melalui observasi dan wawancara mendalam. Hasil penelitian ini kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan, wawancara, pribadi, metodologis, dan teoritis. Penelitian ini dirancang untuk memperoleh informasi terkait dengan model kepemimpinan visioner ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam PALI.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang disajikan dalam bentuk narasi, bukan angka.⁸ Data kualitatif mencakup gambaran umum objek penelitian, seperti profil yayasan, visi dan misi, serta hal lain yang berkaitan model kepemimpinan visioner ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah data primer dan data sekunder. Sedangkan, informan terdiri dari informan kunci dan informan pendukung.⁹ Informan kunci adalah individu yang memiliki pemahaman mendalam tentang masalah yang diteliti, dalam hal ini ketua yayasan dan stakeholders lainnya. Sementara itu, informan pendukung, seperti mahasiswa, masyarakat dan orang tua mahasiswa yang memberikan informasi tambahan untuk memperkuat data penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.¹⁰ Data diperoleh melalui catatan hasil observasi, wawancara, serta studi dokumentasi terkait model kepemimpinan visioner ketua yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan.. Data tersebut dianalisis dengan cara mengorganisir, menghubungkan, serta mereduksi informasi sebelum menarik kesimpulan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya.

PEMBAHASAN

Model Kepemimpinan Visioner Ketua Yayasan STIT Mamba'ul Hikam

Manajemen memiliki peran penting dalam menentukan kualitas lembaga pendidikan, mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan pemberdayaan sumber daya.¹¹ Sebagai pemimpin, Ketua STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir menjalankan misinya melalui kebijakan dan tindakan progresif yang berorientasi pada pencapaian tujuan. Ia mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan serta mengelola sumber daya secara efisien. Dengan visi yang kuat, kepemimpinannya mendapat dukungan penuh dari staf dan pihak terkait. Kemampuannya meyakinkan

⁸ Albi Anggito and Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV. Jejak, 2018).

⁹ Ibrahim, K M S Badaruddin, and Pipit Ridiana, "Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Jambura Journal of Educational Management," *Jambura Journal of Educational Management* 4, no. September (2023): 239–50.

¹⁰ Zulkipli Zulkipli et al., "Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 19–35, <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>.

¹¹ Azhari, "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)."

bawahannya bahwa setiap langkah yang diambil bertujuan untuk kemajuan institusi menjadi kunci keberhasilan lembaga pendidikan ini.

Strategi sebagai Ketua Yayasan (*leader*) merupakan sumber daya utama dalam membangun STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir tentu tidak cukup dengan status STIT tetapi akan terus dikembangkan lagi menjadi STAI/Institut. Ketua Yayasan lebih menekankan *brain storming* kepada seluruh jajaran di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir untuk terus bergerak, memiliki semangat membangun yang berkelanjutan, sebagai Ketua Yayasan juga harus mampu menggerakkan elemen-elemen yang ada dan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk menjawab semua kebutuhan masyarakat di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

Dalam era revolusi digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0), peningkatan layanan di lembaga pendidikan menjadi suatu keharusan. Keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dapat diukur dari kemampuannya dalam memenuhi berbagai kebutuhan pihak terkait, seperti siswa, guru, orang tua, dan masyarakat.¹² Adapun strategi dan rencana pengembangan jangka panjang yang sedang dilakukan oleh STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir seperti melakukan penelitian (*research*) terkait informasi yang dibutuhkan masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan berbagai sektor di kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Dalam mengelola STIT Mamba'ul Hikam, Ketua Yayasan beserta jajaran terus melakukan hal-hal yang mendukung percepatan pembangunan dan berkembangnya STIT Mamba'ul Hikam, seperti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pendekatan kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini juga sebagai ajang promosi, karena Penukal Abab Lematang Ilir termasuk Kabupaten baru sehingga strategi awal adalah mempelajari psikologi masyarakat di bidang pendidikan berupa promosi pendidikan. Hal ini dilakukan agar tidak kalah dalam persaingan eksistensi dengan Universitas/Perguruan Tinggi di Sumatera Selatan khususnya kabupaten-kabupaten lain yang berada di sekitar Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, seperti Muara Enim, Prabumulih dan Musi Banyuasin.

Strategi dalam pengembangan STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah, lembaga swasta dan pemerintah yang dapat mendukung percepatan perkembangan dan pengetahuan masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir terhadap

¹² Andi Mardiana Paduppai et al., "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0)," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 84–89, <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>.

STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir. Sebagai satu-satunya perguruan tinggi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dan terbilang baru tentu sebagai STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir harus memanfaatkan lembaga yang telah dibentuk, mensinergikan peran lembaga pemerintah maupun swasta untuk mendukung sepenuhnya terhadap kemajuan STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir.

STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir merupakan salah satu lembaga di bawah Yayasan Mamba'ul Hikam, karena Yayasan memiliki jenjang sekolah formal seperti MI, MTS dan MA untuk mendukung dan menopang kemajuan STIT Mamba'ul Hikam.

Dalam hal mutu Lembaga pendidikan, suatu tolak ukur yakni dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar yang baik, aman, dan nyaman dimana proses tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dengan tujuan untuk memberikan kepuasan serta keberhasilan.¹³ Dari strategi sosial STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir juga terus berupaya mengenalkan diri kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan seperti memberikan santunan social, dan dalam lingkup Sekolah Tinggi, STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir memberikan bantuan pendidikan kepada Mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi, memberikan bantuan pendidikan kepada alumni Yayasan Mamba'ul Hikam yang kurang mampu dan memberikan fasilitas/memfasilitasi alumni (MI, MTS dan MA) untuk mengabdikan kepada Yayasan Mamba'ul Hikam untuk melanjutkan kuliah di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir.

Strategi Ketua Yayasan Mamba meminimalisir penggunaan anggaran yang dikeluarkan oleh STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir, pemimpin beserta jajarannya memanfaatkan SDM (Sumber Daya Manusia) dari alumni Yayasan yang sudah profesional dan telah lama mengabdikan di Yayasan. Pendekatan dengan pemerintah juga menjadi strategi yang diutamakan oleh STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir, karena ketua Yayasan Mamba'ul Hikam merupakan Ketua PCNU yang memiliki kedekatan dengan pemerintah sehingga STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir lebih dikenal banyak pihak.

Strategi lainnya yang dilakukan oleh Ketua Yayasan beserta jajaran adalah sebagai penggiat sosial dan telah bekerja sama dengan Dinas Sosial dan organisasi kemasyarakatan. Strategi yang dilakukan adalah sebagai Da'i, yaitu

¹³ Suhermanto Suhermanto and Anshari Anshari, "Implementasi Tqm Terhadap Mutu Institusi Dalam Lembaga Pendidikan," *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 107–13, <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.259>.

melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat dan tokoh agama Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Dilihat dari survei dan keadaan biasanya, jarang ada seorang pemimpin melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat, apalagi di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang sedang menuju berkembang dan masih terbelakang. Hanya Yayasan Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir yang pimpinannya langsung terjun ke masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara Peneliti dengan Ketua Yayasan STIT Mamba'ul Hikam mengenai Peran Kepemimpinan Visioner Ketua Yayasan di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir, Bapak MES menyatakan bahwa peran pemimpin sangat berperan penting sebagai pemimpin atau leader di Yayasan STIT Mamba'ul Hikam tersebut merupakan tonggak utama atau sebagai sumber utama dari maju mundurnya STIT Mamba'ul Hikam.

Seorang pemimpin memegang peran krusial dalam meningkatkan kinerja lembaga yang dipimpinnya. Untuk mendorong pengembangan kinerja yang optimal, pemimpin harus bersikap visioner, memiliki pandangan jauh ke depan, serta mampu merealisasikan dan mendukung proses perubahan guna mencapai kemajuan yang berkelanjutan.¹⁴ Secara Visioner yang telah dilakukan Ketua Yayasan dalam membangun yayasan adalah bagaimana STIT Mamba'ul Hikam tidak saja berstatus STIT saja tetapi berfikir ke depan atau dengan *mindset* seorang pemimpin *go forward*, dengan memperbesar STIT menjadi STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) atau menjadi Institut hal itulah yang dilakukan oleh Ketua Yayasan. Tidak hanya itu dalam memimpin STIT Ketua Yayasan lebih bersifat kontinu bergerak terus dan berkelanjutan karena memiliki staf, keanggotaan dan kepengurusan maka Ketua Yayasan Mamba'ul Hikam sebagai pemimpin atau *leader* harus menggerakkan elemen-elemen kepengurusan yang ada di dalam yayasan itu sendiri.

Dalam hasil wawancara dan observasi mengenai Strategi Kepemimpinan Visioner Ketua Yayasan, dengan narasumber Wakil Ketua I Ibu IPH menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh Ketua Yayasan dan jajaran STIT Mamba'ul Hikam dalam mengelola Sekolah Tinggi ini tentu dengan melakukan hal-hal yang menunjang serta mendukung percepatan berkembangnya STIT Mamba'ul Hikam. Salah satu contoh strategi pimpinan dalam hal pemberdayaan mahasiswa, yang saat ini sudah sering melakukan sosialisasi yang membuat masyarakat tertarik dan mengenal STIT Mamba'ul Hikam. Hal ini sebagai ajang promosi karena STIT Mamba'ul Hikam berada di

¹⁴ Aman Tua Dongoran and Ismail Hanif Batubara, "Pengaruh Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 2, no. 1 (2021): 1–16, <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>.

Kabupaten PALI baru maka harus mempelajari Psikologi masyarakat pendidikan Kabupaten.

Ketua yayasan juga mengungkapkan bahwa STIT Mamba'ul Hikam harus memberikan promosi-promosi yang tidak kalah diberikan oleh perguruan tinggi lain yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. Strategi dalam mengembangkan STIT yaitu kerjasama dengan sekolah-sekolah, perusahaan, pemerintah untuk menjalin kerjasama yang mendukung percepatan kemajuan dalam hal meningkatkan mutu STIT Mamba'ul Hikam itu sendiri karena kebetulan STIT Mamba'ul Hikam satu-satunya sekolah tinggi di Penukal Abab Lematang Ilir yang berbasis Pesantren sementara ini. Kemudian dari strategi sosial supaya lebih dikenal dengan masyarakat misal kegiatan social yaitu memberikan bantuan kepada mahasiswa yang tidak mampu, memberikan beasiswa kepada alumni-alumni pesantren yang kurang mampu, memberikan fasilitas-fasilitas kepada mereka yang sedang mengabdikan kepada yayasan STIT untuk kuliah di tempat tinggal sendiri itu strategi dalam hal kepemimpinan yang dilakukan STIT.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ketua Yayasan STIT Mamba'ul Hikam, hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa model kepemimpinan yang telah diterapkan oleh Yayasan bahwa Ketua Yayasan sudah menerapkan kepemimpinan yang visioner untuk kemajuan STIT Mamba'ul Hikam, terus berinovasi dan menetapkan strategi jitu yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan, sehingga disimpulkan bahwa data informasi yang diperoleh valid dan relevan dengan tema yang diangkat peneliti.

Mutu Lembaga Pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam

Kemajuan teknologi di Indonesia dapat menjadi peluang besar dalam upaya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan menciptakan proses pendidikan yang lebih efisien dan efektif.¹⁵ STIT Mamba'ul Hikam terus berkomitmen dalam meningkatkan mutu pendidikannya melalui peningkatan layanan, perbaikan materi pembelajaran, serta penyediaan tenaga pendidik profesional. Dengan mengusung konsep *conformance to requirement*, Ketua Yayasan menekankan bahwa mutu suatu layanan atau produk diukur berdasarkan kesesuaian dengan standar yang telah ditetapkan atau bahkan melebihinya.

¹⁵ Paduppai et al., "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0)."

Sebuah layanan dikatakan bermutu apabila memberikan manfaat yang optimal.¹⁶ Dalam hal ini, mutu layanan pendidikan Islam di STIT Mamba'ul Hikam telah memenuhi standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Peningkatan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap dengan menitikberatkan pada perbaikan setiap komponen pendidikan serta sistem pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.¹⁷ Peningkatan mutu pendidikan STIT Mamba'ul Hikam merupakan kebutuhan bagi setiap stakeholders dan untuk kemajuan lembaga.

Yayasan senantiasa menerapkan prinsip istiqomah (konsistensi) yang berlandaskan pada konsep *continuous improvement*. Artinya, setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil harus selalu menghasilkan perbaikan dan peningkatan kualitas dibandingkan dengan sebelumnya. Ketua Yayasan juga menegaskan pentingnya menghindari sindrom *la yahya wa la yamuut*, yaitu kondisi stagnasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan yang tidak menunjukkan perkembangan, kurang inovatif dalam meningkatkan kualitas, serta cenderung mengalokasikan sumber daya untuk hal-hal yang tidak berkontribusi pada penguatan kelembagaan pendidikan Islam.

Saat ini, dunia pendidikan mengalami perkembangan yang pesat, tetapi masalah kualitas masih menjadi tantangan di banyak lembaga pendidikan.¹⁸ Oleh karena itu, pemahaman tentang mutu dalam konteks lembaga pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh, mencakup sistem manajemen, paradigma pendidikan, serta nilai-nilai filosofis yang menjadi fondasi utama dalam pengelolaan institusi. Dengan pendekatan ini, lembaga pendidikan tidak hanya mampu mencapai standar kualitas yang lebih baik, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan zaman serta menjawab tantangan di era modern secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan penelitian model kepemimpinan visioner Ketua Yayasan dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam yang dimaksud dalam uraian ini adalah fakta ataupun kondisi riil, Mutu Lembaga Pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam sesungguhnya yang ditemukan di lapangan merangkum

¹⁶ Tio Ari Laksono, "Isyarat-Isyarat Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2021, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.38>.

¹⁷ Alfian Tri Kuntoro, "Manajemen Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Kependidikan*, 2019, <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.

¹⁸ Agus Warcham and Maemunah Sa'diyah, "Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Dirosab Islamiyah*, 2021, <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.417>.

jawaban dari beberapa pertanyaan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait variabel penelitian

Berdasarkan wawancara berkaitan peran kepemimpinan visioner dalam pengelolaan STIT Mamba'ul Hikam Bapak MES mengungkapkan bahwa rencana jangka menengah yang saat ini menjadi prioritas adalah penambahan program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. Sementara itu, visi jangka panjangnya adalah menjadikan STIT Mamba'ul Hikam sebagai institusi pendidikan tinggi yang dapat bersaing di tingkat nasional.

Dari hasil wawancara dan observasi bahwa sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai untuk mendukung proses belajar mengajar. Fasilitas ruang kelas sudah mencukupi, dan jika dibandingkan dengan perguruan tinggi lain yang berusia sebanding di wilayah Penukal Abab Lematang Ilir, Sekayu, dan Muratara, STIT Mamba'ul Hikam memiliki fasilitas yang lebih lengkap, termasuk masjid dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Namun demikian, tetap diperlukan kerja sama lebih lanjut dengan pemerintah maupun upaya dari yayasan untuk memenuhi kebutuhan yang masih ada.

Terkait biaya operasional, Ketua Yayasan STIT Mamba'ul Hikam, Bapak M. Erlin Susri menjelaskan bahwa untuk saat ini, seluruh dana operasional masih sepenuhnya ditanggung oleh yayasan. Seperti perguruan tinggi lain, sumber dana juga berasal dari mahasiswa. Pemerintah menyediakan beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi, meskipun jumlahnya tidak sebanyak yang diterima oleh perguruan tinggi lain. Oleh karena itu, pihak STIT berharap agar pemerintah memberikan perhatian lebih besar terhadap pendidikan tanpa adanya diskriminasi.

Saat ini, STIT Mamba'ul Hikam memiliki total 11 dosen yang terdiri dari dosen tetap dan tidak tetap dengan latar belakang program studi yang relevan. Selain itu, institusi ini juga didukung oleh dua staf administrasi. Dalam hal prestasi, mahasiswa STIT Mamba'ul Hikam berhasil meraih delapan penghargaan pada tahun 2022 di berbagai ajang, seperti MTQ Cabang Tafsir Qur'an Bahasa Inggris, Tafsir Qur'an Bahasa Arab, Seni Kaligrafi Golongan Naskah, Karya Tulis Al-Qur'an, Hifdzil Qur'an 10 Juz, Qiro'at Murattal Dewasa, serta meraih medali emas dalam Kejurda Open Bridge tingkat kabupaten.

Menurut Admin STIT Mamba'ul Hikam, Ibu TU jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 97 orang yang berasal dari semester II, IV, dan VI. Mahasiswa juga diberikan fasilitas asrama bagi yang ingin menetap di lingkungan kampus. Dalam hal pembayaran SPP, terdapat dua kategori, yaitu mahasiswa yang membayar

secara reguler dan mahasiswa berprestasi yang mendapatkan beasiswa dari perguruan tinggi dengan syarat tertentu. Program beasiswa ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan.

Lembaga pendidikan dapat menerapkan manajemen mutu terpadu sebagai strategi meningkatkan daya saing melalui perbaikan berkelanjutan dalam kualitas, layanan, tenaga pendidik, proses, dan lingkungan sekolah.¹⁹ Pendekatan ini berfokus pada penerapan prinsip manajemen mutu yang melibatkan seluruh komponen sekolah serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan.²⁰

Dalam meningkatkan mutu lembaga Mamba'ul Hikam telah banyak bekerja sama dengan berbagai instansi seperti Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, sehingga banyak SDM yang profesional ikut membantu kemajuan STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir, seperti bimbingan teknis karena adanya kesamaan ideologi. STIT Mamba'ul Hikam juga berkolaborasi aktif dengan Kementerian Agama Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dalam syair dan mendukung kegiatan perkuliahan. Mitra kerja aktif STIT Mamba'ul Hikam tentu instansi pemerintah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, seperti Dinas Sosial dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan observasi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil terkait data-data penelitian di Kabupaten.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan berkaitan dengan Model Kepemimpinan Visioner Ketua Yayasan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir bahwa keberlangsungan dan kesuksesan suatu lembaga pendidikan, seperti STIT Mamba'ul Hikam PALI, sangat bergantung pada visi pemimpinnya. Ketua Yayasan berperan sebagai penggerak utama dengan mengedepankan intuisi, imajinasi, pemahaman mendalam, pola pikir masa depan, serta keberanian dalam mengambil keputusan. STIT Mamba'ul Hikam Penukal Abab Lematang Ilir juga menerapkan prinsip istiqamah (konsistensi) yang selaras dengan konsep *continuous improvement*. Artinya, setiap upaya peningkatan mutu yang dilakukan

¹⁹ Mustika Damayanti, "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Tanggamus Kec. Gunung Alip Kabupaten Tanggamus," *Skripsi*, 2019.

²⁰ Ibrahim, Muhammad Nazmul Hoque, and Darusalam, "Implementation of Total Quality Management," *Dirasab: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 76–85, <https://doi.org/10.1080/09544129000000046>.

harus menghasilkan perbaikan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya, menciptakan perubahan yang berkelanjutan demi kemajuan institusi. Dengan pendekatan ini, STIT Mamba'ul Hikam terus berkembang menuju standar pendidikan yang lebih tinggi, baik secara akademik maupun manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriawan, Bagas, and Muhamad Sholeh. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Inklusif Di SDN Airlangga 1/198 Surabaya." *Ejournal.Unesa.Ac.Id*, no. 3 (2020). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255><https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/56255/44469>.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Azhari, Muhammad. "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Pondok Pesantren Ulumul Qur'an Stabat)." *Analytica Islamica* 06, no. 02 (2017): 124–35. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/viewFile/1277/1040>.
- Damayanti, Mustika. "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Tanggamus Kec. Gunung Alip Kabupaten Tanggamus." *Skripsi*, 2019.
- Dongoran, Aman Tua, and Ismail Hanif Batubara. "Pengaruh Iklim Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]* 2, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>.
- Fadhli, Muhammad. "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan." *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Fery Irianto Setyo Wibowo, Feryisw. "MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM." *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA*, 2023. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i1.88>.
- Hidayah, Nahdiyah, Rita Sulastini, and Sri Handayani. "Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Program Keunggulan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v3i1.37>.

- Ibrahim, K M S Badaruddin, and Pipit Ridiana. "Operasionalisasi Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Jambura Journal of Educational Management." *Jambura Journal of Educational Management* 4, no. September (2023): 239–50.
- Ibrahim, Muhammad Nazmul Hoque, and Darusalam. "Implementation of Total Quality Management." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2025): 76–85. <https://doi.org/10.1080/09544129000000046>.
- Kuntoro, Alfian Tri. "Manajemen Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Kependidikan*, 2019. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2928>.
- Laksono, Tio Ari. "Isyarat-Isyarat Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2021. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v2i1.38>.
- Paduppai, Andi Mardiana, Wahyu Hardyanto, Agus Hermanto, and Amir Yusuf. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Dan Android Di Era Revolusi Digital (Society 5.0 Dan Revolusi Industri 4.0)." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 2, no. 1 (2019): 84–89. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/view/250>.
- Sofiatul Maola, Putri, Indira Syifa Karai Handak, Isfi Auli Septiani, and Prihantini Prihantini. "Revitalisasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia." *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2021. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.186>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suhermanto, Suhermanto, and Anshari Anshari. "Implementasi Tqm Terhadap Mutu Institusi Dalam Lembaga Pendidikan." *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2018): 107–13. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i1.259>.
- Warcham, Agus, and Maemunah Sa'diyah. "Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Berbasis Manajemen Perilaku Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 2021. <https://doi.org/10.47467/jdi.v3i2.417>.
- Zulkipli, Zulkipli, Hidayat Hidayat, Ibrahim Ibrahim, and Ade Praja. "Perencanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (Rohis) Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 19–35. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.2>.